BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Di akhir penelitian ini dapat disimpulkan, bagaimana pandangan anggota KNTI (Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia) dan masyarakat sekitar Teluk Lamong mengenai reklamasi di pesisir Kota Surabaya. Dan bagaimana upaya pengurus KNTI (Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia) dalam penyelamatan ruang hidup nelayan di pesisir Kota Surabaya. Ada dua hendak dapat disimpulkan antara lain:

Pertama, pandangan KNTI (Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia) terhadap beroperasinya pelabuhan Teluk Lamong walaupun menggunakan konsep ramah lingkungan *"Green Port"* pada prakteknya pengerukan lahan pesisir pantai masih terus terjadi sehingga mengakibatkan habitat dan rusaknya lingkungan biota laut dan pesisir, serta masyarakat terkena dampaknya, baik dari dampak sosial, ekonomi dan lingkungan. Respon masyarakat diareal oprasi pelabuhan Teluk Lamong PT. Pelindo III terhadap dampak sosial bagi warga masyarakat memprioritaskan peluang pekekerjaan, mengatasi dampak lingkungan berupa banjir diarea pemukiman warga.

Kedua; upaya KNTI (Kesatuan Nelayan Tradisional Indonesia) dalam penyelamatan ruang hidup nelayan di pesisir Kota Surabaya berinisiatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membentuk koperasi nelayan disemua unit usaha perikanan. Serta berperan aktif dalam membangun penguatan kemandirian ekonomi nelayan perempuan berupa pembudidaya ikan, advokasi, pendampingan terhadap masyarakat yang terdampak, mengadakan dialog publik tentang ketangguhan nelayan terhadap dampak perubahan iklim,merekrut nelayan dengan membuka UKM Jurnalistik dan diadakan lomba desain penataan pesisir.

B. SARAN

Sebagai akhir dari penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah untuk Teluk Lamong Surabaya dengan anggota KNTI (Kesatuan Nelayan Tradisioanal Indonesia). Seyogyanya membicarakan masalah dampak lingkungan dari dua pihak antara Teluk Lamong dengan KNTI untuk duduk bersama memusyawarahkan resolusi konflik yang terjadi di masyarakat areal terdampak, bagaimana mendapatkan solusi yang akan disepakati oleh pihak bersama nelayan dan masyarakat pesisir kota, sehingga tidak terjadi konflik yang berkepanjangan, termasuk tanggap pada kerusakkan lingkungan pesisir laut. Untuk pihak ketiga atau pemerintah Kota Surabaya harus lebih tegas dalam menyelesaikan permasalahan dampak banjir di sekitar areal terdampak saat beroprasinya pelabuhan Teluk Lamong PT. Pelindo III Surabaya, khususnya di pesisir laut Romokalisari, pesisir laut Tambak Osowilangun, pesisir laut Branjangan, pesisir laut Kalianak dan pesisir Laut Kenjeran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id